

PENGARUH AGROWISATA TERHADAP DAYA SERAP TENAGA KERJA LOKAL DI DESA SINDANG PANJANG

Lia Puspita Sari*; Azizah Husin; Aswasulasikin; Shomedran

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

<https://unsri.ac.id/>

liapuspita1404@gmail.com*

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract— *The development of the agrotourism sector is one of the regional development strategies that can increase the economic activity of rural communities through the creation of new jobs. This study aims to determine the effect of Tanjung Sakti Agrotourism on the welfare of local workers in Sindang Panjang Village, Tanjung Sakti, Lahat Regency. The study used a quantitative approach with an associative method involving 30 local workers as respondents using a saturated sampling technique. Data analysis was carried out using validity, reliability, normality, linearity, simple linear regression, and coefficient of determination (R^2) tests with the help of SPSS. The results showed that agrotourism had a significant effect on the absorption of local workers with a t -value of 6.911 and a significance of <0.001 . The coefficient of determination (R^2) value of 0.630 indicates that agrotourism contributed 63% to the absorption of local workers. This study confirms that the development of agrotourism can increase employment opportunities, business opportunities, and the welfare of local communities in Sindang Panjang Village.*

Keywords: *agrotourism, community welfare, labor absorption, local employment opportunities.*

Abstrak— Pengembangan sektor agrowisata menjadi salah satu strategi pembangunan daerah yang mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan melalui penciptaan lapangan kerja baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Agrowisata Tanjung Sakti terhadap daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang, Tanjung Sakti, Kabupaten Lahat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang melibatkan 30 tenaga kerja lokal sebagai responden menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agrowisata berpengaruh signifikan terhadap daya serap tenaga kerja lokal dengan nilai t sebesar 6,911 dan signifikansi $<0,001$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,630 menunjukkan bahwa agrowisata memberikan kontribusi sebesar 63% terhadap daya serap tenaga kerja lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan agrowisata mampu meningkatkan kesempatan kerja, peluang usaha, dan kesejahteraan masyarakat lokal di Desa Sindang Panjang.

Kata Kunci: agrowisata, kesejahteraan masyarakat, daya serap tenaga kerja, peluang kerja lokal.

PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan salah satu bentuk pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal yang mampu menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Husin et al., 2022). Agrowisata merupakan konsep wisata berbasis pertanian yang memadukan aktivitas rekreasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat lokal secara berkelanjutan. Selain itu, pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat

melalui peningkatan kesempatan kerja dan usaha masyarakat lokal (Ginting et al., 2025). Pengembangan agrowisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga memberikan dampak ekonomi melalui daya serap tenaga kerja lokal pada sektor kuliner, pelayanan wisata, homestay, kebersihan, dan jasa lainnya. Semakin berkembang suatu kawasan agrowisata, maka semakin besar pula kebutuhan tenaga kerja yang terlibat dalam aktivitas wisata. Dukungan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam pengembangan

kawasan agrowisata karena dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi wisata (Wahyudi & Sawitri, 2024).

Agrowisata Tanjung Sakti di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat merupakan salah satu kawasan wisata berbasis pertanian yang mengalami perkembangan cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mendorong perubahan aktivitas ekonomi masyarakat dari sektor pertanian tradisional menuju sektor jasa wisata. Sebagian masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani mulai beralih pekerjaan menjadi pedagang kuliner, pengelola homestay, pemandu wisata, petugas kebersihan, dan penyedia jasa lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan agrowisata berpotensi meningkatkan daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang.

Secara teoritis, peningkatan aktivitas pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha baru. Daya serap tenaga kerja menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu sektor ekonomi dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Dalam konteks agrowisata, keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan wisata menunjukkan adanya hubungan antara pengembangan destinasi wisata dengan peningkatan kesempatan kerja masyarakat. Muhjirin & Basuki (2025) menjelaskan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan daya serap tenaga kerja masyarakat lokal di kawasan wisata. Menurut Singgalen & Prasadja, (2025), pengembangan wisata berbasis lingkungan dan pertanian berkelanjutan dapat menciptakan efek multiplier terhadap perekonomian masyarakat melalui peningkatan usaha lokal, jasa wisata, dan daya serap tenaga kerja masyarakat sekitar.

Penelitian sebelumnya umumnya membahas dampak pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan pengembangan desa wisata secara umum. Penelitian Maulana et al., (2024) menunjukkan bahwa keberadaan Agrowisata Tanjung Sakti memberikan dampak sosial ekonomi positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu, penelitian Muhjirin & Basuki, (2025) membuktikan bahwa sektor pariwisata berpengaruh signifikan terhadap daya serap tenaga kerja di daerah wisata. Namun demikian, penelitian sebelumnya belum secara spesifik mengukur pengaruh agrowisata terhadap daya serap tenaga kerja lokal menggunakan pendekatan kuantitatif pada tingkat desa wisata, khususnya di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengukuran kuantitatif pengaruh agrowisata terhadap daya serap tenaga kerja lokal pada kawasan Agrowisata Tanjung Sakti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Agrowisata Tanjung Sakti terhadap daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh Agrowisata Tanjung Sakti terhadap daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat. Penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan mengukur hubungan antara variabel agrowisata dan daya serap tenaga kerja lokal secara statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian secara objektif melalui pengolahan data statistik sehingga hasil penelitian dapat diuji secara empiris (Kuncoro, 2020)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang tenaga kerja lokal yang terlibat langsung dalam kegiatan Agrowisata Tanjung Sakti. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel bebas (X) yaitu Agrowisata dan variabel terikat (Y) yaitu Daya Serap Tenaga Kerja Lokal. Variabel Agrowisata diukur melalui indikator pemandu wisata, pelayanan, keamanan, kebersihan, kuliner, budaya, fasilitas, dan aksesibilitas. Sementara itu, variabel Daya Serap Tenaga Kerja Lokal diukur melalui indikator peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, peluang usaha baru, dan pemberdayaan masyarakat.

Instrumen penelitian menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Jumlah item pernyataan pada variabel Agrowisata sebanyak 15 item, sedangkan variabel Daya Serap Tenaga Kerja Lokal sebanyak 15 item. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Kusuma et al., 2022).

Selain penyebaran angket, penelitian ini juga menggunakan observasi dan wawancara sebagai data pendukung untuk memperkuat informasi mengenai kondisi agrowisata dan keterlibatan tenaga kerja lokal. Namun demikian,

data observasi dan wawancara tidak digunakan dalam analisis statistik utama penelitian.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas untuk mengetahui kelayakan item pernyataan, uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, dan uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antar variabel. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh agrowisata terhadap daya serap tenaga kerja lokal. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat secara statistik (Ghozali, 2021).

Model analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada (Sugiyono, 2022), sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y= Daya Serap Tenaga Kerja Lokal

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

X= Agrowisata

e= Error

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Agrowisata terhadap Daya Serap Tenaga Kerja Lokal di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

H_1 : Terdapat pengaruh Agrowisata terhadap Daya Serap Tenaga Kerja Lokal di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

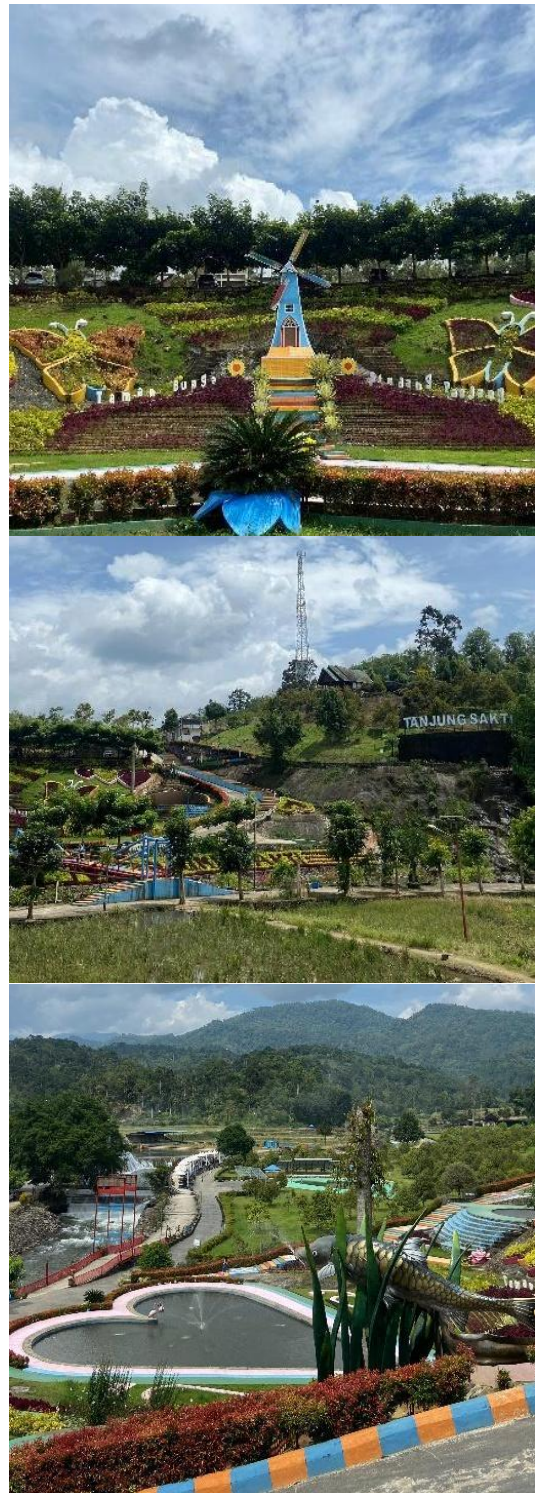
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Agrowisata

Kecamatan Tanjung Sakti adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi geografis tersebut mendukung perkembangan sektor pertanian serta pariwisata berbasis alam.

Agrowisata Tanjung Sakti yang terletak di Desa Sindang Panjang, dan menjadi salah satu destinasi wisata berbasis pertanian yang berkembang di wilayah tersebut. Sebagai kawasan agrowisata, objek wisata yang tersedia di dalamnya antara lain area perkebunan duren, taman bunga, hamparan sawah, kolam ikan, air terjun, serta gazebo dan area foto berlatar pemandangan perbukitan. Konsep ini menggabungkan unsur rekreasi, edukasi, dan

pemberdayaan sektor pertanian lokal sehingga sejalan dengan prinsip agrowisata, yaitu memanfaatkan potensi pertanian sebagai daya tarik wisata sekaligus mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Gambaran objek Agrowisata Tanjung Sakti dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Gambar 1. Objek Agrowisata Tanjung Sakti

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang merupakan tenaga kerja lokal yang terlibat dalam kegiatan Agrowisata di Desa Sindang Panjang. Tabel 2 karakteristik responden penelitian yang merupakan tenaga kerja lokal dalam kegiatan agrowisata di Desa Sindang Panjang, yang meliputi jenis kelamin, usia, dan jenis pekerjaan.

Tabel 2. Deskripsi Responden

N	Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	17	56,7
		Perempuan	13	43,3
		Total	30	100%
2	Usia	18-25 tahun	15	50,0%
		26-35 tahun	6	20,0%
		36-60 tahun	9	30,0%
		Total	30	100%
3	Jenis Pekerjaan	Pemandu wisata	2	6,7%
		Pelayanan	3	10,0%
		Keamanan	2	6,7%
		Kebersihan	3	10,0%
		Kuliner	10	33,3%
		Budaya	-	-
		Fasilitas	8	26,7%
		Aksesibilitas	2	6,7%
Total	30	100%		

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar responden merupakan Laki-laki, meskipun perempuan juga turut berpartisipasi dalam kegiatan wisata seperti menjadi karyawan, dan juga usaha kuliner. Ditinjau dari usia, mayoritas responden berada pada usia produktif, yaitu antara 18–60 tahun. Dilihat dari lama bekerja, sebagian besar responden telah bekerja selama 1–5 tahun, yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman dalam mendukung aktivitas agrowisata di wilayah tersebut.

Deskripsi Data Variabel Penelitian
Deskripsi Variabel X (Agrowisata Tanjung Sakti)

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh gambaran bahwa Agrowisata Tanjung Sakti memberikan pengaruh terhadap daya serap tenaga kerja lokal. Yang ditunjukkan melalui penilaian responden pada masing-masing indikator. Hasil tersebut selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hasil analisis deskriptif variabel agrowisata dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Agrowisata

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Maksimum	Persentase (%)	Kategori
Pemandu Wisata	1,2	22	300	76,3%	Sedang
Pelayanan	3,4	26	300	87%	Tinggi
Keamanan	5	12	150	82%	Tinggi
Kebersihan	6,7	26	300	89,7%	Tinggi
Kuliner	8	13	150	88%	Tinggi
Budaya	9	95	150	63,3%	Sedang
Fasilitas	10	13	150	92,7%	Tinggi
Aksesibilitas	11,12	21	300	73%	Sedang

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Berdasarkan Tabel 3, indikator pemandu wisata, budaya, aksesibilitas memperoleh sebesar 76,3%, 63,3%, dan 73% yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu indikator pelayanan, keamanan, kebersihan, kuliner, dan fasilitas berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Agrowisata Tanjung Sakti memberikan pengaruh positif pada masing masing aspek tersebut.

Deskripsi Data Variabel Y (Daya serap Tenaga Kerja Lokal)

Variabel Y dalam penelitian ini adalah daya serap tenaga kerja lokal, yang diukur melalui indikator peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan usaha warga, peluang usaha baru, dan pemberdayaan masyarakat. Variabel ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberadaan Agrowisata Tanjung Sakti mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Hasil tersebut selanjutnya diklasifikasi kedalam kategori tinggi, sedang, atau rendah sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Hasil analisis deskriptif variabel daya serap tenaga kerja lokal dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan hasil tersebut, indikator peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan usaha warga, serta pemberdayaan masyarakat termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, indikator peluang usaha baru berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Agrowisata Tanjung Sakti memberikan dampak positif pada masing masing aspek tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Daya Serap Tenaga Kerja Lokal

Indikator	Item Pernyataan	Skor	Maksimum	Persentase	Kategori
1. Peningkatan kesempatan kerja	13,14	210	300	70%	Sedang
2. Peningkatan pendapatan dan usaha warga	15,167	357	450	79%	Sedang
3. Peluang usaha baru	18,1920	389	450	86,40%	Tinggi
4. Pemberdayaan masyarakat	21,223	294	450	65,30%	Sedang

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil perhitungan dari rumus *Alpha Cronbach* (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk=28$, signifikan atau α sebesar 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga diketahui bahwa r_{11} (0,694) > r_{tabel} (0,361), instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel agrowisata dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Agrowisata

No item	Diajukan	Dipakai	Uji validitas		Uji Reliabilitas			Status
			r_{hitung}	r_{tabel}	Stat	r_{11}	r_{tabel}	
1,2	1,2		0,71	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,51	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
3,4	3,4		0,44	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,51	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
5,6	5		0,66	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,04	0,3	Dro	-	-	Tidak reliabel
								Tidak reliabel
7,8	7,8		0,51	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,43	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
9,10	9		0,70	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,35	0,3	Dro	-	-	Tidak reliabel
								Tidak reliabel
11,12	12		0,28	0,3	Dro	-	-	Tidak reliabel
								Tidak reliabel
			0,37	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
13	13		0,72	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,41	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
14,15	14,15		0,39	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,39	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa koefisien (r_{11}) sebesar 0,694 sedangkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Hal ini berarti $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,694 > 0,361$ dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas variabel daya serap tenaga kerja lokal dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Daya Serap Tenaga Kerja Lokal

No item	Diajukan	Dipakai	Uji validitas		Uji Reliabilitas			Status
			r_{hitung}	r_{tabel}	Sta	r_{11}	r_{tabel}	
16,17,18,19	17,18		0,2	0,3	Dro	0,6	0,3	Tidak reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
			0,3	0,3	Dro	0,6	0,3	Tidak reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
20,21,22,23	20,22		0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
			0,5	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
			0,1	0,3	Dro	0,6	0,3	Tidak reliabel
			0,6	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
24,25,26,27	24,25,27		0,3	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
			0,2	0,3	Dro	0,6	0,3	Tidak reliabel
			0,6	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,5	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
28,29,30	28,29,30		0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
						0,6	0,3	Reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel
			0,4	0,3	Valid	0,6	0,3	Reliabel

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa koefisien (r_{11}) sebesar 0,643 sedangkan r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Hal ini berarti $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,643 > 0,361$ dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk Test* menggunakan bantuan program SPSS. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi Sig. > 0,05 maka, H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi Sig. < 0,05 maka, H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic _c	Df	Sig.
Agrowisata	.087	30	.200*	.934	30	.061
Daya serap tenaga kerja lokal	.120	30	.200*	.946	30	.130

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh hasil pada kedua variabel penelitian berdistribusi normal, karena diperoleh nilai sig. Pada variabel agrowisata, yaitu 0,061 dan variabel daya serap tenaga kerja lokal, yaitu 0,130 yang artinya nilai sig. Lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal serta dapat dilanjutkan dengan uji berikutnya.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji ANOVA (*Test for Linearity*) dengan bantuan program SPSS pada taraf signifikansi 0,05.

Adapun kriteria pengujian linearitas yang digunakan yaitu:

Jika nilai signifikansi (Sig.) Deviation from Linearity > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear.

Jika nilai signifikansi (Sig.) Deviation from Linearity < 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan tidak linear.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

Sumber Varians	F	Sig.	Keterangan
Linearity	11,451	0,004	Signifikan
Deviation from Linearity	2,163	0,075	Linear

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 8, diperoleh nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity sebesar 0,075. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Agrowisata dan Daya Serap Tenaga Kerja Lokal bersifat linear.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana

untuk mengetahui pengaruh agrowisata terhadap daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Sig.
Konstanta	28.590	< 0,001
Agrowisata	0.477	< 0,001

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Berdasarkan Tabel 9, hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar <0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel agrowisata berpengaruh signifikan terhadap daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,477 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas pengelolaan agrowisata akan meningkatkan daya serap tenaga kerja lokal sebesar 0,477. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan agrowisata memiliki kontribusi positif dalam membuka peluang kerja dan meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam aktivitas wisata.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.794 ^a	.630	.617

Sumber: (Hasil Penelitian, 2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 10 diperoleh nilai R² sebesar 0,630 atau 63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel agrowisata mampu menjelaskan pengaruh terhadap daya serap tenaga kerja lokal sebesar 63%, sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengembangan agrowisata memiliki kontribusi yang kuat terhadap peningkatan kesempatan kerja masyarakat lokal di Desa Sindang Panjang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa agrowisata berpengaruh signifikan terhadap daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat. Pengaruh tersebut ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar <0,001 dengan koefisien regresi sebesar 0,477. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan agrowisata mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal dalam berbagai aktivitas ekonomi wisata.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 63% menunjukkan bahwa agrowisata memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap daya serap tenaga kerja lokal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Agrowisata Tanjung Sakti tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata, tetapi juga menjadi sumber ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan agrowisata memberikan dampak nyata terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat lokal, terutama pada sektor kuliner, jasa pelayanan wisata, dan pengelolaan fasilitas wisata. Pengembangan agrowisata berbasis masyarakat dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi desa melalui keterlibatan masyarakat dalam aktivitas wisata dan pengembangan usaha lokal masyarakat sekitar (Rahab et al., 2024). Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Putra & Pradikto, (2025) yang menyatakan bahwa keberadaan UMKM kuliner di kawasan wisata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekaligus membuka peluang kerja baru.

Selain itu, aspek fasilitas dan aksesibilitas juga menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan kawasan wisata. Hikmah et al., (2024) menjelaskan bahwa fasilitas wisata yang memadai serta pengelolaan kebersihan yang baik berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan. Sementara itu, Dinan et al., (2025) menyebutkan bahwa aksesibilitas yang baik dapat meningkatkan mobilitas wisatawan menuju destinasi wisata sehingga berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat lokal.

Potensi wisata juga dapat dilihat dari komponen 4A (*attraction, amenity, accessibility, dan ancilliary*). Hasil penelitian (Husin et al., 2022) menunjukkan bahwa daya tarik berupa danau buatan dan perkebunan buah, namun masih memiliki keterbatasan pada fasilitas dan akses jalan yang belum memadai. Selain itu, keberadaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sebagai penggerak pariwisata juga berperan dalam mendorong masyarakat untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui usaha seperti *homestay*, kuliner, dan jasa wisata (Husin & Sari, 2023).

Berdasarkan hasil analisis indikator variabel agrowisata, indikator fasilitas dan kuliner merupakan aspek yang paling berpengaruh terhadap daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang. Kedua indikator tersebut memiliki kontribusi paling besar dibandingkan indikator lainnya karena secara langsung berkaitan dengan aktivitas utama

wisatawan selama berkunjung ke kawasan agrowisata.

Pengembangan fasilitas wisata yang memadai menjadi faktor penting dalam meningkatkan kenyamanan wisatawan serta memperpanjang lama kunjungan wisata. Kondisi tersebut secara tidak langsung berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan tenaga kerja lokal pada sektor pelayanan, kebersihan, dan usaha kuliner masyarakat

Penelitian Putra & Pradikto, (2025) menyatakan bahwa UMKM kuliner di desa wisata memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja masyarakat lokal. Diperkuat oleh penelitian Rumlus & Eviana, (2024) di Kawasan Kuliner Pasar Lama Tangerang yang menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan yang baik secara positif memengaruhi kepuasan wisatawan.

Pada indikator fasilitas dan kebersihan, penelitian Hikmah et al., (2024) di Kawasan Wisata Air Cina *Beach* menunjukkan bahwa fasilitas seperti parkir, toilet, dan kios makanan berkontribusi positif terhadap kepuasan wisatawan, sementara pengelolaan kebersihan memerlukan perhatian serius untuk meningkatkan kualitas pelayanan destinasi wisata.

Selanjutnya, terkait indikator aksesibilitas, penelitian oleh Dinan et al., (2025) mengungkapkan bahwa aspek aksesibilitas sangat berperan dalam mempermudah wisatawan mencapai destinasi serta meningkatkan interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al., (2024) yang menunjukkan bahwa keberadaan Agrowisata Tanjung Sakti memberikan dampak positif bagi masyarakat. Penelitian Muhjirin & Basuki, (2025) juga membuktikan bahwa sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap tenaga kerja serta mampu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal.

Berdasarkan hasil analisis indikator, aspek fasilitas dan kuliner menjadi indikator yang paling dominan dalam mendukung daya serap tenaga kerja lokal. Kondisi tersebut terjadi karena aktivitas wisatawan sangat berkaitan dengan kebutuhan pelayanan fasilitas dan konsumsi selama berkunjung ke kawasan wisata. Semakin berkembang fasilitas wisata dan usaha kuliner, maka semakin besar pula kebutuhan tenaga kerja lokal yang terlibat.

Sementara itu, indikator budaya masih menunjukkan kontribusi yang relatif rendah

dibandingkan indikator lainnya. Hal tersebut disebabkan karena aktivitas budaya di kawasan Agrowisata Tanjung Sakti belum dikembangkan secara optimal, seperti pertunjukan seni tradisional, festival budaya, maupun promosi kerajinan lokal. Padahal, pengembangan atraksi budaya berpotensi membuka peluang kerja tambahan bagi masyarakat pada sektor seni dan budaya.

Dengan demikian, pengembangan agrowisata terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesempatan kerja, peluang usaha, dan kesejahteraan masyarakat lokal di Desa Sindang Panjang Kabupaten Lahat. Oleh karena itu, penguatan aspek budaya dan pengembangan fasilitas wisata perlu terus dilakukan agar kontribusi agrowisata terhadap daya serap tenaga kerja lokal dapat meningkat secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh agrowisata terhadap daya serap tenaga kerja lokal di Desa Sindang Panjang, Tanjung Sakti, Kabupaten Lahat, dapat disimpulkan bahwa agrowisata berpengaruh signifikan terhadap daya serap tenaga kerja lokal. Pengaruh tersebut tergolong kuat dengan kontribusi sebesar 63%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa indikator kuliner dan fasilitas merupakan aspek yang paling dominan dalam mendukung daya serap tenaga kerja lokal. Selain itu, aspek budaya masih perlu dikembangkan melalui penguatan atraksi budaya lokal agar dapat meningkatkan daya tarik wisata sekaligus membuka peluang kerja yang lebih luas bagi masyarakat. Dengan demikian, pengembangan agrowisata dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat lokal.

REFERENSI

- Andy Putra, & Sugeng Pradikto. (2025). Pengaruh UMKM Kuliner dan Wisata Lokal terhadap Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Desa Ranggeh Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. *Student Research Journal*, 3(1), 97–106. <https://doi.org/10.55606/srj-yappi.v3i1.1693>
- Azizah Husin, Dian Sri Agriani, A. S. (2022). *Pengantar Agrowisata dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bening Media Publishing.
- Dinan, R., Qonita, F., & Naila, U. (2025). *Tinjauan Aksesibilitas Menuju Destinasi Pariwisata di Pulau Sumba, Indonesia Menggunakan Space Syntax Analysis*. 8, 114–122. <https://doi.org/10.32528/sw.v8i2.3579>
- Ginting, J. E. B., Tobing, A. D. R., & Sidabutar, I. S. (2025). PARIWISATA BELANJA SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT LOKAL. *Jurnal Pariwisata Tawangmangu*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.61696/juparita.v3i1.549>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah, Asrial, & Sanusi, A. (2024). Measuring Tourist Satisfaction with Facilities and Cleanliness at Beach Destinations (A Case Study of Air Cina Beach Tourism, Lifuleo Village, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia). *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(8), 3063–3074. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.190821>
- Husin, A., Pranando, R., & Andriani, D. S. (2022). Identification of The Tourism Potential of Firdaus Park Sriwijaya University. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(5), 810–819. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i05.322>
- Husin, A., & Sari, M. P. (2023). The Role of The Tourism Aware Group in The Economic Development of The Community of Burai Tourism Village. *Journal of Educational Research*, No 52(1), 82–89.
- Kuncoro, M. (2020). *Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Kusuma, A. B., Winarno, G. D., Rusita, & Iswandar, D. (2022). PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP OBJEK WISATA PANTAI MARINES ECO PARK DI PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Rimba Lestari*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.29303/rimbalestari.v2i1.1464>
- Maulana, H., Husin, A., & Andriani, D. S. (2024). The Impact of Tourism on Community Social Change in Tanjung Sakti Agrotourism, Lahat District. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127372>
- Muhjirin, M., & Basuki, P. (2025). Dampak Pariwisata Terhadap Daya serap Tenaga Kerja Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Konstanta*, 4(1), 122–142. <https://doi.org/10.29303/konstanta.v4i1.1195>

- Rahab, R., Nurrahman, R., & Sulaiman, A. I. (2024). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Agrowisata di Kabupaten Banyumas. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 8(1), 30–40.
<https://doi.org/10.29244/jp2wd.2024.8.1.30-40>
- Rumlus, M. N., & Eviana, N. (2024). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Kawasan Kuliner Pasar Lama Tangerang. *Journal of Tourism and Hospitality Horizon*, 1(1), 1–14.
<https://doi.org/10.70157/h.v1i1.2584>
- Singgalen, Y. A., & Prasadja, H. (2025). *Pariwisata berbasis komunitas*. Penerbit Widina.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, L. A., & Sawitri, B. (2024). Pengaruh Karakteristik Petani dan Peran Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi dalam Pengembangan Agrowisata Bumi Lumbung Pendem. *Jurnal Penyuluhan*, 20(02), 337–348.
<https://doi.org/10.25015/20202444144>